

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Akses Informasi Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Mengurus Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)" yang merupakan studi kasus di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang pada tahun 2003. Pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Magelang berjalan dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan yang cukup pesat dari berbagai bidang. Pertumbuhan fisik dapat terlihat dengan jelas terutama di perkotaan yang mengakibatkan kepadatan bangunan semakin meningkat. Seiring dengan peningkatan bangunan tersebut di Kecamatan Muntilan sebagian masih belum tertib perijinan, banyak bangunan yang berdiri tanpa ijin. Tidak tertibnya perijinan karena masih rendahnya tingkat pendidikan atau pengetahuan yang dimiliki masyarakat selain itu dikarenakan juga kurangnya akses informasi dari pemerintah tentang IMB.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa data regresi berganda. Untuk melengkapi data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, kuesioner dan observasi. Sebagai unit sampelnya adalah diambil berdasarkan besarnya jumlah populasi yang kemudian diambil secara acak atau random sebesar 60 kepala rumah tangga yang berada di Kelurahan Gunungpring I yang mempunyai bangunan.

Dari hasil analisa data dapat diketahui bahwa ada hubungan antara variabel tingkat pendidikan dengan partisipasi masyarakat dalam mengurus IMB di Kecamatan sebesar 0,325, atas hasil analisis data dan pengujian hipotesis bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan partisipasi masyarakat dalam mengurus IMB. Adanya akses informasi dari pemerintah kepada masyarakat tentang IMB akan sangat berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam mengurus IMB, hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisa data dan uji hipotesis bahwa ada hubungan yang signifikan antara akses informasi dengan partisipasi masyarakat dalam mengurus IMB yaitu sebesar 0,338. Setelah melalui uji signifikan koefisien regresi berganda untuk kedua variabel bebas dan variabel tergantung diperoleh F hitung 62,432 dan lebih besar dari F tabel 3,15 ($\alpha=5\%$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan dan variabel akses informasi terhadap partisipasi masyarakat dalam mengurus IMB. Dari analisa regresi berganda dapat diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara variabel bebas terhadap variabel tergantung terhadap partisipasi masyarakat dalam mengurus IMB dengan persamaan regresinya yaitu $Y = 4,828 + 0,325 x_1 + 0,338 x_2$ dan dapat diterima dan terbukti. Dan diketahui besarnya $R^2 = 0,687$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan variabel akses informasi mampu menjelaskan variasi dari variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,687 sedangkan sisanya sebesar 0,313 dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya IMB dikarenakan masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat selain itu karena kurangnya akses informasi dari pemerintah tentang IMB. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat maka pemerintah harus memperbaiki arus komunikasi dan informasi dengan cara melakukan sosialisasi, penyuluhan dan penambahan petugas teknis di lapangan. Selain itu dengan meningkatkan kualitas SDM para petugas maupun masyarakat sendiri sehingga pengetahuan masyarakat akan meningkat dan secara sadar akan mengurus IMB dan dengan adanya akses informasi yang baik maka...